

Surah Adh-Dhuha
(Waktu Matahari sepenggalahan naik)
Surat Ke 93 : 11 Ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmaanirrahiim(i)

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang"

وَالضُّحَىٰ

Wadh-Dhuhaa

1. "Demi waktu matahari sepenggalahan naik,"

وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ

Wallaili idzaa sajaa

2. "Dan demi malam apabila telah sunyi (gelap),"

مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ

Maa wadda'aka rabbuka wamaa qalaa

3. "Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan tiada (pula) benci kepadamu,"

وَلِلْآخِرَةِ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ

Walal-aakhiratu khairun laka minal uulaa

4. "Dan sesungguhnya hari kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang sekarang (permulaan),"

وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ

Walasaufa yu'thiika rabbuka fatardhaa

5. "Dan kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu , lalu (hati) kamu menjadi puas,"

أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ

Alam yajidka yatiiman fa-aawa

6. "Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungimu?"

وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ

Wawajadaka dhaaalan fahadaa

7. "Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk,"

وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَىٰ

Wawajadaka 'aa-ilaa fa-aghnaa

8. "Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan,"

فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ

Fa-ammaal yatiima falaa taqhar

9. "Sebab itu, terhadap anak yatim janganlah kamu berlaku sewenang-wenang,"

وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ

Wa-ammaassaa-ila falaa tanhar

10. "Dan terhadap orang yang minta-minta, janganlah kamu menghardiknya,"

وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ

Wa-ammaa bini'mati rabbika fahaddits

11. "Dan terhadap nikmat Tuhanmu, maka hendaklah kamu siarkan."